

**ANALISIS EFEKTIVITAS DANA BPUM TERHADAP  
PERKEMBANGAN UMKM DI MASA PANDEMI *COVID-19*  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**  
(Studi pada Nasabah PNM Mekaar Kotabumi I Wilayah Ibrahim dan  
Kalipasir)

**SKRIPSI**

**Ditujukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh :**

**Desi Kartika  
NPM. 1751010033**

**Jurusan Ekonomi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1442 H/2021 M**

**ANALISIS EFEKTIVITAS DANA BPUM TERHADAP  
PERKEMBANGAN UMKM DI MASA PANDEMI *COVID-19*  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**  
(Studi pada Nasabah PNM Mekaar Kotabumi I Wilayah Ibrahim dan  
Kalipasir)

**SKRIPSI**

**Ditujukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh :**

**Desi Kartika  
NPM. 1751010033**

**Jurusan Ekonomi Syariah**

**Pembimbing I : Dr. Madnasir, S.E., M.Si  
Pembimbing II : Okta Supriyaningsih, M.E.Sy.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1442 H/2021 M**

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum peneliti menguraikan pembahasan secara lebih lanjut, akan dijelaskan terlebih dahulu istilah yang terdapat pada skripsi ini untuk menghindari kesalah pahaman ataupun kekeliruan dalam memaknai maksud dari judul skripsi tersebut. Sehingga perlu adanya penegasan judul untuk membatasi arti dari kalimat yang tertuang dalam skripsi, dengan harapan akan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun judul skripsi ini adalah **“ANALISIS EFEKTIVITAS DANA BPUM TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF EKONOM ISLAM”**. Istilah-istilah yang tertuang pada judul adalah sebagai berikut :

1. **Analisis** ialah penyelidikan terhadap sesuatu kejadian (perbuatan) untuk memperoleh kenyataan yang tepat ataupun penguraian pokok perkara atas bagian-bagian ataupun ikatan antara bagian-bagian itu untuk mendapatkan penafsiran yang tepat dengan uraian secara keseluruhan.<sup>1</sup>
2. **Efektivitas** adalah tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran.<sup>2</sup>
3. **Dana BPUM** adalah bantuan produktif bagi pelaku usaha mikro yang diberikan pemerintah dalam bentuk uang kepada pelaku usaha mikro yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara.<sup>3</sup>
4. **Perkembangan** adalah proses berupa kenaikan dalam jangka panjang dari suatu negara atau perusahaan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan ke 18 Edisi IV*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), 60.

<sup>2</sup> Ricky W. Griffin, *Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 2004), 23.

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No 6 Tahun 2020.

<sup>4</sup> Baso Siodjang, *Dampak Perkembangan Ekonomi (Pasar) terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Pedesaan di Sulawesi Tengah*, (Sulawesi Tengah: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan,

5. **UMKM** adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kreteria Undang-undang.<sup>5</sup>
6. **Pandemi** adalah suatu wabah yang terjadi atau terjangkit meliputi daerah geografi yang luas bahkan mendunia.<sup>6</sup> Maka dari itu pandemi merupakan situasi atau kejadian yang sudah menjadi masalah bersama yang dialami oleh hampir seluruh warga dunia berupa menyebarnya suatu virus dan penyakit yang berbahaya.

7. **Perspektif Ekonomi Islam** merupakan cara yang menggambarkan suatu pandangan ilmu mengenai kegiatan ekonomi seperti keuangan, perindustrian, dan perdagangan dengan berdasarkan aturan Syariah yang berasas pada Al-Qur'an, dan Hadist.<sup>7</sup> Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat ditegaskan kembali bahwa yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah suatu penelitian ilmiah bertujuan untuk menganalisis tentang “**Analisis Efektivitas Dana BPUM Terhadap Perkembangan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonom Islam (Studi pada Nasabah PNM Mekaar Kotabumi I Wilayah Ibrahim dan Kalipasir)**”.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih dan menetapkan judul di atas adalah sebagai berikut:

### **1. Alasan Objektif**

Peneliti tertarik dengan permasalahan ini dikarenakan berdasarkan fenomena di lapangan terjadi ketidakmampuan

---

Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Proyek Pengkajian dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya Sulawesi Tengah, 2016), 15.

<sup>5</sup> Undang- Undang RI Nomor 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Pasal 1.

<sup>6</sup> Santoso Tri Raharjo, dkk., *Aku dan Pandemi Covid-19*, (Sumedang: Niaga Muda, 2020), 2.

<sup>7</sup> Nur Chamid, *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 30.

UMKM dalam memajukan usahanya akibat dampak pandemi *Covid-19*. Hal ini terjadi karena pelaku UMKM mengalami penurunan jumlah pendapatan dan kekurangan modal, sedangkan menurut teori pemberian dana BPUM kepada pelaku UMKM memiliki tujuan untuk membantu usaha mikro dalam hal ini pemberian modal agar mampu bertahan dalam menjalankan usaha ditengah krisis akibat pandemi *Covid-19*.<sup>8</sup> Setelah dilakukan observasi prasurvey pada nasabah PNM Mekaar Kotabumi I wilayah Ibrahim dan Kalipasir, ternyata masih banyak pelaku UMKM penerima dana BPUM yang menggunakan dana tersebut untuk kebutuhan sehari-hari, hal ini tentu berbeda dengan tujuan dana BPUM itu sendiri sehingga terjadi kesenjangan terhadap efektivitas dana BPUM. Hal ini yang menjadi alasan bagi peneliti untuk meneliti masalah ini dan menganalisis sejauh mana efektivitas dana BPUM terhadap perkembangan UMKM di masa pandemi *Covid-19* dalam perspektif ekonomi Islam (Studi pada nasabah PNM Mekaar Kotabumi I wilayah Ibrahim dan Kalipasir).

## **2. Alasan Subjektif**

Berdasarkan aspek yang diteliti mengenai permasalahan tersebut, serta dengan tersedianya literatur yang menunjang maka sangat memungkinkan untuk dilakukan penelitian. Pokok bahasan skripsi ini juga relevan dengan disiplin ilmu yang telah dipelajari di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## **C. Latar Belakang Masalah**

Penyebaran *Covid-19* pada hampir seluruh negara- negara dunia dinyatakan oleh organisasi kesehatan dunia (WHO) sebagai pandemi. Penyebaran *Covid-19* dan jumlah korban meninggal di Indonesia hingga Agustus 2020 terus menunjukkan peningkatan tajam dan telah menimbulkan kerugian material yang semakin

---

<sup>8</sup> UU No.2 Tahun 2020 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 1 Tahun 2020 dan atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi UU.

besar, sehingga berimplikasi pada aspek sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Implikasi pandemi *Covid-19* telah berdampak antara lain terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional, penurunan penerimaan negara, dan peningkatan belanja negara dan pembiayaan, sehingga diperlukan berbagai upaya pemerintah untuk melakukan penyelamatan kesehatan dan perekonomian nasional, dengan fokus pada belanja untuk kesehatan, jaring pengaman sosial, serta pemulihan perekonomian termasuk untuk dunia usaha dan masyarakat yang terdampak.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia berdasarkan data BPS triwulan II 2020 mengalami kontraksi sebesar 5,32% menjadi -4,19%.<sup>9</sup> Pertumbuhan ekonomi negatif ini merupakan pertama kali sejak 1998 dan menjadi peringatan ancaman resesi yang harus segera ditindakjaluti untuk menjaga pertumbuhan triwulan III dan IV tidak negatif.<sup>10</sup> Adapun Survei Kajian Cepat Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja UMKM Indonesia dilaksanakan secara daring pada 1 – 20 Mei 2020, dan melibatkan 679 valid responden dengan mata pencaharian utama sebagai pelaku usaha. Survei ini menjangring responden pelaku usaha mikro 54,98%, ultra-mikro 33,02%, pelaku usaha kecil 8,1% dan pelaku usaha menengah 3.89%; dengan lama usaha 0-5 tahun (55,2%), 6-10 tahun (24%) dan lebih dari 10 tahun (20,8%). Selain itu, terdapat variasi metode penjualan yang dilakukan pelaku usaha, yaitu *door-to-door* 41%, toko fisik 34%, melalui agen/*reseller* 32% ,melalui market place 15%, serta penjualan secara *online* melalui media sosial 54%.<sup>11</sup>

Data survei menunjukkan bahwa selama pandemi, 94,69% usaha mengalami penurunan penjualan. Berdasarkan skala usaha, penurunan penjualan lebih dari 75% dialami oleh 49,01% usaha

---

<sup>9</sup> Badan Pusat Statistik, Ekonomi Indonesia Triwulan II turun 5,32 Persen, 2020.

<sup>10</sup>Wibowo Hadiwardoyo, “Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi *Covid-19*,” *Journal of Business and Entrepreneurship* 2, no 2 (2020): 6, <https://amj.pkip.ac.id/index.php/baskara>.

<sup>11</sup> Badan Pusat Statistik, Analisis Hasil Survey Dampak COVID-19 terhadap pelaku Usaha Provinsi Lampung, 2020.

ultra-mikro, 43,3% usaha mikro, 40% usaha kecil, dan 45,83% usaha menengah. Berdasarkan lama usaha, penurunan penjualan lebih dari 75% dialami oleh 23,27% usaha berusia 0-5 tahun, 10,9% usaha berusia 6-10 tahun dan 8,84% usaha yang telah berjalan lebih dari 10 tahun. Berdasarkan metode penjualan, penurunan penjualan lebih dari 75% dialami oleh 47,44% usaha penjualan offline/fisik, 40,17% usaha penjualan online, dan 39,41% usaha dengan metode penjualan *offline* sekaligus *online*.<sup>12</sup>

Adapun data jumlah UMKM yang didapatkan dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lampung Utara selama lima tahun berturut-turut yaitu:

*Tabel 1.1*  
**Data UMKM di Kecamatan Kotabumi**

No	Tahun	Jumlah
1	2016	590 usaha
2	2017	679 usaha
3	2018	768 usaha
4	2019	952 usaha
5	2020	843 usaha

*Sumber: Dokumentasi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lampung Utara*

Dari data diatas dapat diketahui jumlah UMKM di Lampung Utara turun secara signifikan disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 dimulai pada akhir tahun 2019, selanjutnya dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi nasional, pemerintah dan lembaga terkait perlu segera mengambil kebijakan dan langkah-langkah luar biasa dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional, serta penyelamatan ekonomi nasional pada masa pandemi *Covid-19*. Guna memberikan landasan hukum yang kuat bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk mengambil kebijakan dan langkah-langkah tersebut dalam jangka waktu yang segera, maka ditetapkan UU No. 02 Tahun 2020 tentang penetapan peraturan pemerintah

---

<sup>12</sup> Ibid.

pengganti UU No. 01 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Covid-19* dan atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan atau stabilitas sistem keuangan menjadi UU.

Presiden memerintahkan aparatur sipil negara yang merupakan bagian dari pemerintah beserta jajarannya untuk mempercepat realisasi anggaran semua program pemulihan ekonomi nasional (PEN) dan mengambil langkah-langkah yang tidak biasa dengan tetap memperhatikan tata kelola yang baik dalam rangka percepatan program pemulihan ekonomi. Sebagai bagian dari upaya pemulihan ekonomi, presiden menyiapkan bantuan produktif bagi pelaku usaha mikro (BPUM) dengan tujuan untuk membantu usaha mikro agar mampu bertahan dalam menjalankan usaha ditengah pandemi *Covid-19*. Adapun permasalahan yang akan penulis teliti adalah keefektivitasan dana BPUM karena berdasarkan kegiatan prasurvey yang peneliti lakukan kepada pelaku UMKM penerima dana BPUM di wilayah Ibrahim dan Kalipasir mereka menyatakan bahwa dana yang diberikan tersebut tidak semata-mata digunakan sebagai penunjang keberlangsungan dan perkembangan usaha, melainkan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan keluarga.<sup>13</sup> Penggunaan Dana BPUM untuk kebutuhan sehari-hari dan keluarga jelas berlawanan dengan tujuan pemberian dana BPUM itu sendiri, yaitu sebagai tambahan modal agar UMKM tetap bertahan dan berkembang dimasa Pandemi Covid-19. Adapun penelitian dilakukan di wilayah Ibrahim dan Kalipasir dikarenakan Ibrahim dan Kalipasir adalah wilayah kerja PNM Mekaar Kotabumi I yang merupakan PNM tertua di Kabupaten Lampung Utara yang berdiri pada Maret tahun 2018, selanjutnya PNM Mekaar Kotabumi II yang berdiri pada April 2019 dan PNM Kotabumi Utara yang berdiri Agustus 2020.

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Mairoh, Penerima Dana BPUM, Minggu, 28 Februari 2021 Pukul 10.21 WIB.



Islam sebagai agama yang sempurna telah memberikan bimbingan dalam segala bidang kehidupan, hal ini tidak hanya disimpulkan dari hukum-hukum Islam itu sendiri akan tetapi sumber-sumber hukum Islam lah yang menekankannya.<sup>14</sup> Bantuan dana BPUM dalam memebrikan modal kepada pelaku UMKM dianjurkan oleh Islam karena terdapat unsur tolong-menolong yang mana hal ini akan mempererat rasa persaudaraan sebagaimana firman Allah SWT surat Al-Baqarah ayat 280:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ

تَعْلَمُونَ

Artinya: “dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”(QS. Al-Baqarah: 280).

Berdasarkan tafsir Min Fathil Qadir / Syaikh Dr. Muhammad Sulaiman Al Asyqar ayat diatas diketahui memiliki makna bahwa tolong menolong dalam meringankan tanggungan dalam hal ini hutang piutang akan menciptakan rasa saling memiliki diantara umat Islam sehingga lebih mengikat rasa persaudaraan. Pemberian Dana BPUM merupakan upaya pencegahan dini agar para pelaku UMKM tidak berada dalam kesulitan seperti terlilit hutang dikarenakan kekurangan modal akibat dari penurunan pendapatan di masa pandemi Covid-19.

Menurut Syaikh Prof.Dr. Wahbah az-Zuhaili, pakar fiqih dan tafsir negeri Suriah, dalam Tafsir Al-Wajiz, ayat ini menjelaskan apabila seseorang yang memikul hutang itu dalam keadaan sulit dan tidak mampu menunaikan hutangnya, maka wajiblah atas yang memiliki piutang itu menanggguhkan orng itu hingga kondisinya lapang. Apabila pemilik piutang itu sedekah kepadanya dengan memaafkan hutang itu semua atau seagiannya, maka itu lebih baik baginya, dan akan mudah bagi seorang

<sup>14</sup> Sulaiman Abdullah, *Sumber Hukum Islam: Permasalahan dan Fleksibilitasnya*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1995), 41.

hamba untuk konsisten terhadap perkara-perkara syariat dan menjauhi praktik-praktik riba serta berbuat kebajikan kepada orang yang sedang sulit. Semua itu karena pengetahuannya bahwa suatu hari nanti dirinya akan kembali kepada Allah dan akan dipenuhi baginya amal tersebut, dan Allah tidak akan menganiaya dirinya sedikitpun.<sup>15</sup>

Pemberian dana BPUM oleh pemerintah juga merupakan salah satu langkah pencegahan agar para pelaku UMKM pada masa pandemi *Covid-19* ini tidak sembarangan dalam mencari tambahan modal demi mempertahankan usahanya, contohnya seperti hutang piutang yang biasanya sangat dekat dengan praktik riba sebagaimana dilarang oleh Allah SWT karena dapat menyebabkan kerusakan moralitas dan mafsadah atau kerusakan yang berakibat pada kebinasaan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Analisis Efektivitas Dana BPUM Terhadap Perkembangan UMKM di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonom Islam (Studi pada Nasabah PNM Mekaar Kotabumi I Wilayah Ibrahim dan Kalipasir)”**.

#### **D. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Fokus pada penelitian ini adalah analisis efektivitas dana BPUM terhadap perkembangan UMKM di masa pandemi *Covid-19* dalam perspektif ekonomi Islam. Adapun subfokus dalam penelitian ini adalah penggunaan dana BPUM terhadap perkembangan UMKM di masa pandemi *Covid-19* dalam perspektif ekoomi Islam (Studi pada nasabah PNM Mekaar Kotabumi I wilayah Ibrahim dan Kalipasir).

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Abdul Azhim, *Ensiklopedia Fiqih Islam dalam AL-Qur'an dan As-Sunnah As-Shahihah*, (Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2007) 156.

1. Bagaimana Efektivitas Penggunaan Dana BPUM Terhadap Perkembangan UMKM di Masa Pandemi *Covid-19*?
2. Bagaimana Efektivitas Penggunaan Dana BPUM Terhadap Perkembangan UMKM di Masa Pandemi *Covid-19* dalam Perspektif Ekonomi Islam?

#### **F. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Efektivitas Penggunaan Dana BPUM Terhadap Perkembangan UMKM di Masa Pandemi *Covid-19*.
2. Untuk Mengetahui Efektivitas Penggunaan Dana BPUM Terhadap Perkembangan UMKM di Masa Pandemi *Covid-19* dalam Perspektif Ekonomi Islam.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Manfaat Teoritis  
Upaya menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis dan memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu Ekonomi Syariah khususnya yang berkaitan dengan efektivitas dana bantuan untuk UMKM.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti yaitu mengetahui efektivitas penggunaan dana BPUM terhadap perkembangan UMKM dimasa pandemi *Covid-19* baik secara umum dan dalam perspektif ekonomi Islam.
  - b. Bagi pihak akademis yaitu dapat digunakan sebagai salah satu sumber pengetahuan atau bahan informasi dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya terutama untuk hal yang berkaitan dengan efektivitas dana bantuan untuk UMKM.
  - c. Bagi peneliti selanjutnya yaitu tambahan informasi dan referensi dalam pemikiran dan penalaran untuk memutuskan masalah yang baru dalam penelitian selanjutnya. Selain itu untuk membantu memberikan gambaran yang lebih jelas bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian mengenai efektivitas penggunaan dana bantuan secara umum dan juga mengenai efektivitas penggunaan dana BPUM terhadap perkembangan

UMKM di masa pandemi *Covid-19* baik secara umum dan dalam perspektif ekonomi islam.

## H. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini pada dasarnya ialah untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan topik yang akan diteliti dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga tidak ada pengulangan dalam penelusuran awal. Penulis antara lain menelaah karya tulis yang berupa jurnal sebagai berikut:

### 1. I Komang Adi Wirawan

Penelitian yang dilakukan oleh I Komang,dkk dimuat dalam E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Vol 4, No 1, tahun 2015, dengan judul **“Pengaruh Bantuan Dana Bergulir, Modal Kerja, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk TerhadapPendapatan Pelaku UMKMSektor Industri di Kota Denpasar”**. Hasil penelitian ini adalah dana bergulir, modal kerja, lokasi pemasaran, dan kualitas produk secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM di Kota Denpasar, selanjutnya dana bergulir dan modal kerja secara tidak langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM di Kota Denpasar , adapun modal kerja berpengaruh paling dominan terhadap pendapatan pelaku UMKM di Kota Denpasar.<sup>16</sup>

### 2. Mahendra Purnama Yahya

Penelitian yang dilakukan oleh Mahendra,dkk dimuat dalam Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 12, No 2, tahun 2019, dengan judul **“Implementasi Progran Bantuan Pemerintah dalam Upaya Pengembangan Wirausaha Pemula di Kementrian Koperasi dan UKM (Studi Pada Kabupaten Lombok Tengah)”**. Hasil penelitian menunjukan bahwa

---

<sup>16</sup> I Komang Adi Wirawan, dkk., “Pengaruh Bantuan Dana Bergulir Modal Kerja, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Sektor Industri di Kota Denpasar,” *E-Journal Ekonoi dan Bisnis Universitas Udayana* 4, no. 1 (2015): 17, <https://ojs.unud.ac.id/index.php>.

implementasi program bantuan pemerintah perlu ditingkatkan dikarenakan kurangnya komunikasi serta terbatasnya sumberdaya sehingga upaya pengembangan wirausaha belum maksimal.<sup>17</sup>

### 3. Agung Aldino Putra

Penelitian yang dilakukan oleh Agung dimuat dalam Jurnal Katalogis, Vol 6, No 8, tahun 2018, dengan judul **“Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial pada Masyarakat di Kota Palu”**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan bantuan social Kube (Kelompok Usaha Bersama) yang dilakukan di Palu belum berjalan efektif dan maksimal, dikarenakan keterlambatan turunnya anggaran. Kemudian sasaran pada program bantuan belum tepat sasaran dikarenakan tidak mengacu pada peraturan yang ada, dalam hal ini pelaksana masih memilih-memilih kerabat ataupun keluarga dalam menentukan penerima bantuan ini.<sup>18</sup>

### 4. Kania Suryaningrum

Penelitian yang dilakukan oleh Kania, dkk dimuat dalam Jurnal Adminisrasi Publik, Vol 2, No 30, tahun 2015, dengan judul **“Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah ( Suatu Studi di Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Manado)”**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika diukur dengan indikator produksi maka program- program pengembangan UMKM oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Manado sudah berjalan efektif dikarenakan pangsa pasar yang ada cukup menunjang, selanjutnya jika diukur dengan indicator efisiensi, Dinas Koperasi dan UKM Kota Manado terhadap pelaksanaan program pengembangan UMKM belum efektif karena jumlah sumberdaya manusia khususnya bidang UMKM

---

<sup>17</sup> Mahendra Purnama Yahya, dkk., “Implementasi Program Bantuan Pemerintah Dalam Upaya Pengembangan Wirausaha Pemula di Kementerian Koperasi dan UKM,” *Jurnal Administrasi Bisnis* 12, no. 2 (2019): 15, <https://profit.ub.ac.id/inex.php>.

<sup>18</sup> Agung Aldino Putra, “Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Pada Masyarakat di Kota Palu,” *Jurnal Katalogis* 6, no. 8 (2018), 20, <https://jurnal.untad.ac.id/jurnl/index.php>

yang masih minim. Adapun jika diukur menggunakan indikator kepuasan maka Dinas Koperasi dan UMKM Kota Manado dalam pelaksanaan program sudah optimal dalam memberikan kepuasan terhadap pelaku UMKM karena tidak hanya memberikan pelatihan tapi sekaligus dengan mempraktekannya dengan mengundang orang yang sudah ahli dalam berwirausaha. Jika diukur dengan indikator keadaptasian, maka adaptasi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Manado sudah berjalan dengan efektif karena memberikan informasi terhadap pelaku UMKM terkait informasi jika ada program bantuan modal usaha dari pemerintah. Selanjutnya jika diukur dengan indikator pengembangan, sudah berjalan dengan efektif dilihat dari segi kemampuan sumberdaya manusia yang dimiliki Dinas Koperasi dan UMKM Kota Manado sudah diberikan wawasan pembinaan tentang UMKM.<sup>19</sup>

## 5. Bin Hasri

Penelitian yang dilakukan oleh Bin Hasri,dkk dimuat dalam Jurnal PKIP, Vol 7, No 2, tahun 2018, dengan judul **“Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan dan Pengangguran di Daerah Ngawi”**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM di Kabupaten Ngawi mampu menjadi faktor pendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta membawa dampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja dalam upaya pengentasan kemiskinan di Kabupaten Ngawi.<sup>20</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian diatas dapat diketahui belum ada yang membahas tentang Analisis Efektitas Dana BPUM Terhadap Perkembangan UMKM di masa Pandemi

---

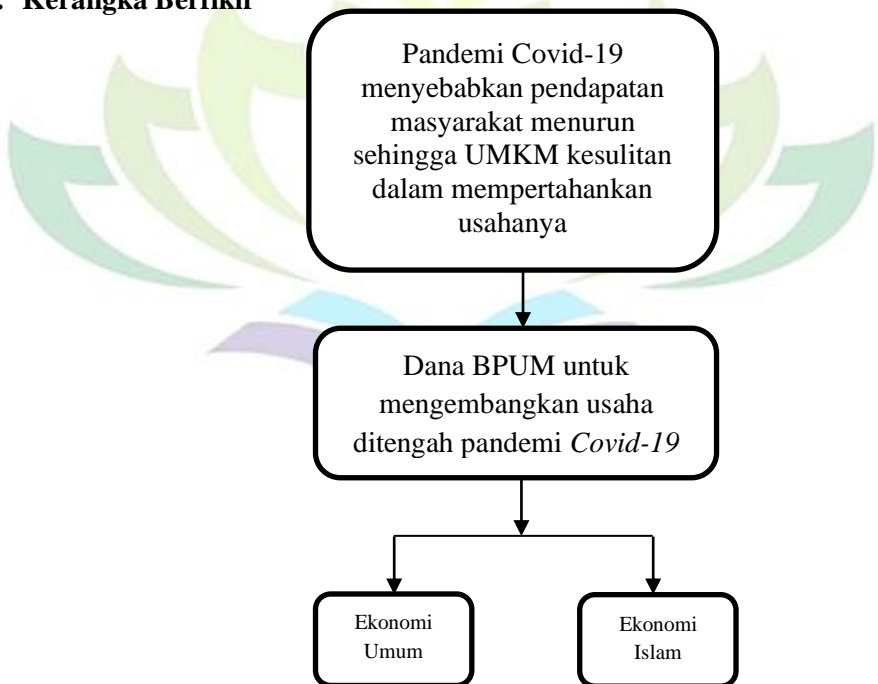
<sup>19</sup> Kania Suryaningrum, dkk., “Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah,” *Jurnal Administrasi Publik* 2, no. 30, (2015): 32, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php>.

<sup>20</sup> Bin Hasri, dkk., “Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan dan Pengangguran di Daerah Ngawi,” *Jurnal PKIP* 7, no 2 (2018): 29, <https://jurnal.pkip.us.ac.id/index.php>.

*Covid-19* dalam Perspektif Ekonomi Islam. Jadi dapat dipahami bahwa penelitian ini sangatlah berbeda dengan penelitian yang telah dipaparkan di atas, ditambah lagi wabah virus *Covid-19* masih baru dan belum ditemukan skripsi yang membahas mengenai masalah tersebut, khususnya tentang efektivitas dana BPUM.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah Variabel X atau Dana BPUM baru ada pada masa Pandemi *Covid-19* yang bertujuan untuk mengembangkan dan mempertahankan usaha di tengah Pandemi *Covid-19*, sebelumnya Variabel X yang diteliti untuk mengembangkan usaha adalah pelatihan kewirausahaan, dana bergulir, modal kerja ataupun BLT (Bantuan Langsung Tunai).

### I. Kerangka Berfikir



Keterangan:

Pandemi Covid-19 menyebabkan pendapatan masyarakat menurun sehingga UMKM kesulitan dalam mempertahankan



usahanya sehingga pemerintah mengambil langkah yang tidak biasa dengan tetap memperhatikan tata kelola yang baik dalam rangka percepatan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan memberikan bantuan Dana BPUM bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan dan mempertahankan usaha ditengah Pandemi *Covid-19* yang dilihat dari Ekonomi Umum maupun dalam Perspektif Ekonomi Islam.

## **J. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu.<sup>21</sup> Kemudian untuk mendapatkan data yang jelas dalam penelitian ini, maka penulis akan menggunakan identifikasi sebagai berikut:

### **1. Jenis Dan Sifat Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa saja yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.<sup>22</sup> Penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian.<sup>23</sup> Hakikatnya penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian. Dalam hal ini penelitian dilaksanakan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di PNM Mekaar Kotabumi I wilayah Ibrahim dan Kalipasir, Kecamatan Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara.

---

<sup>21</sup> Darmadi, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Rafika Aditama, 2012), 153.

<sup>22</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

<sup>23</sup> Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Yogyakarta: Caps Publishing, 2011) 8.



## **b. Sifat Penelitian**

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif analitis. Penelitian deskriptif analitis adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>24</sup> Penelitian deskriptif analitis ini dipergunakan untuk mengungkapkan data penelitian yang sebenarnya guna menarik kesimpulan dan status hukum dari pokok masalah judul.

## **2. Sumber Data**

### **a. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian, ada dua cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer yaitu melalui survey wawancara dan pengisian kuisioner yang diberikan.<sup>25</sup> Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh melalui wawancara kepada nasabah PNM Mekaar Kotabumi I wilayah kerja Ibrahim dan Kalipasir.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian dan bersifat publik, seperti struktur organisasi, data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini. Dengan kata lain data sekunder yang dipakai adalah beberapa sumber yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, antara lain Al-Qur'an, Hadist, Kitab-kitab Fiqih, Perundang-undangan yang berlaku dan literatur-literatur lainnya yang mendukung. Misalnya berasal dari buku-buku, dokumen dan hasil penelitian terdahulu.

---

<sup>24</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bandung: Ghalia Indonesia, 2009) 45.

<sup>25</sup> Nur Indriyanto, dkk., *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE, 2013), 146.

### 3. Populasi dan Sampel Penelitian

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>26</sup> Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah nasabah PNM Mekaar Kotabumi I wilayah Ibrahim dan kalipasir, Kecamatan Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara sebanyak 58 orang. Penulis berupaya menggali informasi dengan jumlah populasi sebanyak 58 orang.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Nasabah PNM Mekaar Ibrahim dan kalipasir**

No.	Wilayah	Jumlah Penerima
1.	Ibrahim	30
2.	Kalipasir	28
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>

*Sumber: Dokumentasi PNM Mekaar Kotabumi I*

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>27</sup> Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili) sehingga hasil penelitian dari sampel dapat memenuhi kriteria setiap anggota populasi. Maka sampel yang diambil penulis sebanyak 30 orang dari jumlah populasi yang mana sampel ini adalah jumlah penerima dana BPUM.

### 4. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>28</sup> Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 3.

<sup>27</sup> Ibid.

<sup>28</sup> Ibid., 5

Disini teknik sampling yang penulis gunakan adalah *Sampling Purposive* yaitu teknik sampling yang didasarkan atas kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian.<sup>29</sup> Adapun kriteria-kriteria pada penelitian ini adalah penerima Dana BPUM yang merupakan nasabah PNM Mekaar Kotabumi I wilayah Ibrahim dan Kalipasir.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis yaitu proses pengamatan dan ingatan.<sup>30</sup> Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>31</sup> Observasi dilakukan dengan pengamatan sistematis mengenai fenomena sosial, kemudian dilakukan pencatatan. Adapun observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial untuk mengetahui efektivitas penggunaan dana BPUM terhadap perkembangan UMKM kemudian menganalisisnya dalam perspektif Ekonomi Islam.

### b. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari responden.<sup>32</sup> Wawancara yang arahnya jelas pada suatu masalah akan menghasilkan informasi secara langsung dan mendalam yang dapat digunakan sebagai sumber data primer. Wawancara ditunjukkan kepada nasabah dan petugas PNM Mekaar

---

<sup>29</sup> Ibid., 15

<sup>30</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 19.

<sup>31</sup> Moh. Pambadu Tika, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),

203.

<sup>32</sup> Koentjadingrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), 25.

Kotabumi I wilayah Ibrahim dan Kalipasir, Kecamatan Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara.

### c. Kuesioner

Kuesioner merupakan sebuah metode pengumpulan informasi dengan memberikan pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis kepada responden.<sup>33</sup> Dalam hal ini kuesioner ditunjukkan kepada nasabah PNM Mekaar Kotabumi I wilayah Ibrahim dan Kalipasir, Kecamatan Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara.

### d. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan file-file penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>34</sup> Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>35</sup>

## 6. Teknik Analisa Data

Analisis data dilakukan dengan metode penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan serta perilaku yang diamati.<sup>36</sup> Teknik analisa data dalam pembahasan skripsi ini adalah dengan mengemukakan analisis dalam bentuk uraian kata-kata tertulis dan tidak berbentuk angka-angka.

Berbagai data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik deskriptif yaitu teknik yang menggambarkan atau menjelaskan data terkait dengan pembahasan, dimana teknik deskriptif ini menggambarkan tentang efektivitas penggunaan dana

---

<sup>33</sup> Soeratno, dkk., *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 1993) 15.

<sup>34</sup> Basrowi, dkk., *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158.

<sup>35</sup> Husaini Usman, dkk., *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 73.

<sup>36</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 28.

BPUM terhadap perkembangan UMKM di PNM Mekaar Kotabumi I wilayah Ibrahim dan Kalipasir, Kecamatan Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara. Penelitian ini menggunakan model analisis Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan.<sup>37</sup>



---

<sup>37</sup> Mathew Miles, *Buku Analisis Data Kualitatif*, trans. oleh Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press 2009), 26.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan teori, penelitian, pengumpulan data dan analisis yang telah penulis dilakukan, maka penelitian mengenai Analisis Efektivitas Dana BPUM Terhadap Perkembangan UMKM Di Masa Pandemi *Covid-19* dalam Perspektif Ekonomi Islam pada Nasabah PNM Mekaar Kotabumi I Wilayah Ibrahim dan Kalipasir dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dana BPUM Wilayah Ibrahim dan Kalipasir dalam penggunaannya tidak efektif dikarenakan tidak adanya sosialisasi dari pemerintah dan PNM Mekaar sehingga para penerima tidak mengetahui tujuan Dana BPUM tersebut jadi dana yang mereka dapatkan justru digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, pendidikan dan kesehatan, padahal dana tersebut seharusnya digunakan untuk menambah modal guna mengembangkan usaha ditengah pandemi Covid-19.
2. Ditinjau dalam perspektif Ekonomi Islam Dana BPUM sendiri dalam pembagiannya belum efektif dikarenakan masih terdapat ketidakjelasan (*Jahalah*) dan ketidakpastian (*Gharar*) dari pemerintah dan pihak PNM Mekaar mengenai kualifikasi dan klasifikasi data penerima, sehingga terdapat nasabah PNM Mekaar yang setelah ditelusuri seharusnya menerima Dana BPUM namun tidak mendapatkan dana tersebut. Hal ini tentu di larang dalam Islam karena dapat menimbulkan perasaan kebencian dari nasabah yang tidak mendapatkan bantuan terhadap pihak PNM Mekaar maupun pemerintah. Selanjutnya dalam penggunaan Dana BPUM juga tidak efektif dikarenakan para penerima tidak amanah dalam menggunakan dana tersebut sebagaimana yang diharapkan oleh pemerintah.

### **B. Saran**

Berdasarkan data dan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi PNM Mekaar, ada baiknya para petugas PNM Mekaar yang hampir 95% masih berusia produktif diberi sosialisasi mengenai Dana BPUM agar mereka menyampaikan hal tersebut kepada para nasabah penerima BPUM ketika sedang melakukan penagihan angsuran sehingga tujuan Dana BPUM yang diharapkan pemerintah dapat terwujud.
2. Bagi peneliti selanjutnya, perlu diteliti efektivitas beberapa kebijakan pemerintah mengenai jaminan sosial lainnya yang telah diimplementasikan pemerintah, sehingga dapat diketahui progra mana sajakah yang memiliki manfaat dan dampak besar terhadap roda perekonomian di Indonesia.



## DAFTAR RUJUKAN

### **Buku :**

- Abdullah, Sulaiman. *Sumber Hukum Islam: Permasalahan dan Fleksibilitasnya*, Jakarta: Sinar Grafika, 1995.
- Basrowi, dkk. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Budiarto, Rachmawan, dkk. *Pengembangan UMKM; Antara Konseptual dan pengalaman Praktis* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2019.
- Chamid, Nur. *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010.
- Darmadi, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: Rafika Aditama, 2012.
- E. Purdi, Chandra. *Menjadi Entrepreneur Sukses*, Jakarta: PT. Grasindo, 2005.
- Griffin, W. Ricky, *Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Handyaningrat, Soewarno. *Pengantar Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Jakarta: CV. Haji Masagung, 1994.
- Hidayat, *Teori Efektivitas Dalam Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1986.
- Indriyanto, Nur, dkk. *Metode Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFE, 2013.
- Kanaidi, *Koperasi dan UMKM*, Bandung: Manajemen Bisnis Politeknik Pos Indonesia, 2015.
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta : Prenada Media, 2016.
- Koentjadinengrat. *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Yogyakarta: UPAMP YKPN, 2005.
- Miles, Mathew. *Buku Analisis Data Kualitatif*, trans. oleh Tjetjep Rohendi Rohid, Jakarta: UI Press 2009.
- Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.



- ....., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Nasional, Pendidikan Departemen. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan ke 18 Edisi IV*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Nasional, Pendidikan Departemen. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, Bandung: Ghalia Indonesia, 2009.
- Primiana, Ina. *Menggerakkan Sektor Riil UKM dan Industri*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Raharjo, Tri Santoso, dkk. *Aku dan Pandemi Covid-19*, Sumedang: Niaga Muda, 2020.
- Rahman Afjalur, *Doktrin Ekonomi Islam*. Banten : Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- Siodjang, Baso. *Dampak Perkembangan Ekonomi (Pasar) terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Pedesaan di Sulawesi Tengah*, Sulawesi Tengah: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Proyek Pengkajian dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya Sulawesi Tengah, 2016.
- Soeratno, dkk. *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 1993.
- Statistik, Pusat Badan. *Ekonomi Indonesia Triwulan II turun 5,32 Persen*, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sunyoto, Danang. *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Yogyakarta: Caps Publishing, 2011.
- Tika, Pambadu Moh. *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Usman, Husaini, dkk. *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.

**Jurnal :**

- Hadiwardoyo, Wibowo. "Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19," *Journal of Business and Entrepreneurship* 2, no 2 2020.
- Hasri, Bin, dkk. "Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan dan Pengangguran di Daerah Ngawi," *Jurnal PKIP* 7, no 2, 2018.
- Putra, Aldino Agung. "Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Pada Masyarakat di Kota Palu," *Jurnal Katalogis* 6, no. 8, 2018.
- Suryaningrum, Kania, dkk. "Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah", *Jurnal Administrasi Publik* 2,no.30, 2015.
- Wirawan, Adi I Komang. dkk., "Pengaruh Bantuan Dana Bergulir Modal Kerja, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Sektor Industri di Kota Denpasar," *E-Journal Ekonoi dan Bisnis Universitas Udayana* 4, no. 1, 2015.
- Yahya, Purnama Mahendra, dkk. "Implementasi Program Bantuan Pemerintah Dalam Upaya Pengembangan Wirausaha Pemula di Kementrian Koperasi dan UKM," *Jurnal Administrasi Bisnis* 12, no. 2, 2019.

#### **Website ;**

- Admin: [www.bi.go.id/id.umkm](http://www.bi.go.id/id.umkm).
- Badan Pusat Statistik, Analisis Hasil Survey Dampak COVID-19 terhadap pelaku Usaha Provinsi Lampung, 2020.
- Kementrian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Petunjuk Pelaksanaan Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro No 98 Tahun 2020.
- Koperasi, Menteri Peraturan. Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No 6 Tahun 2020.
- Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No 6 Tahun 2020.
- Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Pasal 1.
- UU No.2 Tahun 2020 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 1 Tahun 2020 dan atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi UU.

**Wawawancara :**

Asnawati, “Penggunaan Dana BPUM, Wawancara, Mei, 10, 2021

Mairoh, dkk. “Penggunaan Dana BPUM”, *Wawancara, February 28, 2021.*

Meilina Sari “Penggunaan Dana BPUM, Wawancara, Mei, 10, 2021

Rosidah, “Penggunaan Dana BPUM, Wawancara, Mei, 9, 2021

